

## **BAB III**

### **PEMIKIRAN ADAM SMITH TENTANG MEKANISME PASAR**

#### **A. Biografi Adam Smith**

##### **1. Riwayat Hidup**

Adam Smith ia memiliki tanggal lahir yang tidak diketahui dengan persis. Tetapi menurut Dugald Stewart, salah seorang penulis biografi Smith, Smith dilahirkan di Kirkcaldy - Skotlandia pada tanggal 5 Juni 1723 M, beberapa bulan setelah kematian ayahnya. Ia anak tunggal dan sebagian besar hidupnya dilewatkan bersama ibunya sampai ibunya meninggal. Smith sendiri diketahui tidak menikah hingga akhir hayatnya.<sup>1</sup>

Tampaknya Adam Smith ditakdirkan untuk menjadi mahasiswa dagang dan pabean. Ayahnya, juga bernama Adam Smith, adalah pengawas pabean di Kirkcaldy. Walinya, yang juga bernama Adam Smith, adalah

---

<sup>1</sup> Sonny Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, (Jogjakarta : 1996, Kanisius), 19

kolektor pabean di kota yang sama. Salah seorang sepupunya bekerja menjadi pengawas pabean di Alla. Sepupunya tersebut bernama Adam Smith juga.<sup>2</sup>

Diceritakan bahwa sewaktu kecil Adam Smith pernah diculik.<sup>3</sup> Ia ditemukan kembali oleh pamannya. Stewart melukiskan paman Adam Smith sebagai “penyelamat yang telah menyelamatkan bagi dunia seorang jenius, yang telah ditakdirkan tidak saja untuk memperluas batas-batas ilmu, melainkan juga untuk menjadi suluh dan pembaru bagi kebijaksanaan perdagangan Eropa” dan kini, juga bagi kebijaksanaan perdagangan dunia.<sup>4</sup>

Menurut biografi Adam Smith mulai mengenyam pendidikan di universitas Glasgow pada umur 13 tahun. Saat itu ia belajar ilmu filosofi moral dari gurunya Francis Hutcheson. Menurut biografinya, saat-saat ia kuliah adalah masa dimana ia mulai mengembangkan pola pikirnya mengenai kebebasan, akal sehat, dan kebebasan berpendapat. Pada 1740 ia dianugerahi

---

<sup>2</sup> Mark Skousen, *Sang Maestro”Teori-Teori Ekonomi Modern” : Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : 2009, Kencana), 33

<sup>3</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 19. Bandingkan dengan mark skousen 33

<sup>4</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 33

snell exhibition dan masuk kampus Balliol, Oxford. Dan pada tahun 1746 ia meninggalkan Oxford.<sup>5</sup>

Setelah berkarir sekian tahun di kota Edinburgh dan Glasgow, Adam Smith kemudian melakukan tur ke negara Perancis. Pertama kali ia pergi ke Perancis adalah dalam rangka memenuhi tawaran menggiurkan dari Charles Townshend untuk mengajar anak tirinya Duke of Buccleuch. Namun dikemudian hari ia berkelana dipenjur Perancis bersama murid-muridnya untuk mengikuti diskusi intelektual yang kelak akan turut pula melatarbelakangi pemikirannya.<sup>6</sup>

Pada tahun 1776, ia kembali dari turnya di Perancis ke Inggris. Selama sepuluh tahun kemudian ia berjuang untuk menyelesaikan *magnum opus*-nya yang berjudul *The Wealth of Nations*, pada akhirnya buku tersebut terbit pada tahun 1776. Buku tersebut mendapat sambutan hangat, bahkan hingga berabad-abad selanjutnya tetap menjadi bahan rujukan dalam bidang ilmu ekonomi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Anneahira, "Biografi Adam Smith, Bapak Ekonomi" <http://www.anneahira.com/biografi-adam-smith.htm> 17 Desember 2013. Bandingkan dengan Mark Skousen 37 dan Keeraf, *Pasar Bebas*, 19

<sup>6</sup> Wikipedia, "Adam Smith" [http://id.wikipedia.org/wiki/Adam\\_Smith](http://id.wikipedia.org/wiki/Adam_Smith) 17 desember 2013

<sup>7</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 22

Tahun 1778 Smith ditunjuk sebagai komisioner bea cukai di Skotlandia. Tahun 1783 dia menjadi salah satu pendiri Royal Society of Edinburgh, dan dari tahun 1787 sampai dengan 1789 ia mendapat posisi kehormatan sebagai Rektor Universitas Glasgow. Dia meninggal di Edinburgh pada 17 Juli 1790 karena sakit keras dan dikuburkan di Canogaw Kirkyard.<sup>8</sup>

Beberapa hari sebelum ia meninggal, Smith menyuruh beberapa orang untuk membakar semua manuskripnya, kecuali beberapa essay lepas. Apa isi dari manuskripnya tersebut tidak diketahui, bahkan oleh teman dekatnya.<sup>9</sup> Sampai akhir hayatnya ia tetap membujang, entah karena perhatiannya yang begitu besar terhadap ilmu ekonomi, atau karena hal lain.<sup>10</sup>

## 2. Aktivitas Akademik

Smith mendapatkan pendidikan dasar di Kirkcaldy, karena fisiknya lemah sehingga ia tidak bisa ikut aktif bermain dengan teman-temannya, waktunya dihabiskan untuk membaca. Kegemarannya untuk membaca disertai

---

<sup>8</sup> Wikipedia, "Adam Smith" 17 desember 2013

<sup>9</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 22-23

<sup>10</sup> Anneahira, "Biografi Adam Smith, Bapak Ekonomi" 17 desember 2013

daya ingatnya yang kuat membuatnya menjadi pusat perhatian teman-temannya.<sup>11</sup>

Pada tahun 1737, ia masuk ke Universitas Glasgow pada usia 14 tahun,<sup>12</sup> sedikit lebih tua dari usia normal pada zaman itu untuk masuk ke perguruan tinggi. Ia belajar di universitas tersebut sampai tahun 1740.<sup>13</sup>

Di Universitas Glasgow ia belajar tentang filosofi moral di bawah “*si orang yang tidak boleh dilupakan*” (sebagaimana Smith memanggilnya) Francis Hutcheson<sup>14</sup>. Di sini Smith mengembangkan keinginan kuatnya akan kebebasan, akal sehat, dan kebebasan berpendapat.<sup>15</sup> Selain itu Smith selama di Glasgow juga mempelajari beberapa ilmu pengetahuan lain, di antaranya adalah sastra Yunani dan latin klasik, sastra Inggris dan Perancis, dan sains serta filsafat.<sup>16</sup> Mata kuliah kegemaran Smith di Universitas Glasgow adalah matematika dan filsafat alam (*sains*). Kemampuannya dalam kedua bidang

---

<sup>11</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 19

<sup>12</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 37. Bandingkan dengan Wikipedia, “Adam Smith” 17 Desember 2013

<sup>13</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 19

<sup>14</sup> Francis Hutcheson (1694-1746), seorang Professor Filsafat Moral yang mengajar tentang ilmu etika, filsafat hukum, dan ekonomi. Lihat Wikipedia, “Adam Smith”

<sup>15</sup> Wikipedia, “Adam Smith” 17 desember 2013

<sup>16</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 38

tersebut diperlihatkan dengan tulisan yang berjudul “*The History of Astronomy*” dan “*The History of the Ancient Physics*”.<sup>17</sup>

Kemudian pada tahun 1740, Smith dianugerahi *Snell Exhibition* dan mulai memasuki kampus Balliol, Oxford, akan tetapi seperti William Robert Scott katakan, “Universitas Oxford dalam masanya tersebut hanya memberikan sedikit bantuan dibandingkan dengan yang seharusnya merupakan kerja seumur hidupnya” dan dia meninggalkan universitas tersebut pada tahun 1746.<sup>18</sup>

Setelah lulus Smith sempat kembali ke Kirkcaldy untuk tinggal bersama ibunya sebelum kemudian ia pindah ke Edinburgh untuk mengajar kuliah bernama “*Lectures on Rhetoric and Belle Lettres*”. Selanjutnya, ketika posisi Profesor untuk logika di Universitas Glasgow kosong pada akhir tahun 1750, Smith ditawari dan segera menerimanya. Tahun berikutnya Smith ditawari untuk menjadi Profesor Filsafat Moral di universitas yang sama.<sup>19</sup> Karya besar pertamanya muncul ketika ia menjabat sebagai Profesor dan mengajar di Universitas Glasgow, *Theory of Moral Sentiments* adalah nama

---

<sup>17</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 19-20

<sup>18</sup> Wikipedia, “Adam Smith” 17 desember 2013

<sup>19</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 20-21

buku tersebut yang terbit pada tahun 1759 dan menjadikan Adam Smith sebagai pemikir Skotlandia yang sangat berpengaruh pada masa itu.<sup>20</sup>

Pada tahun 1763, ia mengundurkan diri dari Universitas Glasgow untuk kemudian menjadi seorang tutor bagi Henry Scott Duke of Buccleuch, anak tiri dari Charles Townsend. Mereka kemudian bepergian ke Perancis. Perjalanan ini memungkinkannya untuk menjalin kontak langsung dengan beberapa orang terkemuka yang memberinya informasi atau bahkan pandangan yang akan sangat berguna bagi karya ilmiahnya kelak. Atas rekomendasi Hume, Smith bertemu dengan orang-orang seperti Turgot, Quesnay, Morellet, Necker, d'Alembert, Helvetius, Marmontel, dan Madame Riccoboni. Pertemuannya dengan Turgot dan Quesnay sangat bermanfaat baginya.<sup>21</sup>

Di Perancis inilah Smith menunjukkan tanda-tanda mulai bosan mengajar dan mulai melakukan penelitian dan menulis *magnum opus*-nya yang berjudul *The Wealth of Nations*. Karya ini langsung menjadi *best seller*,

---

<sup>20</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 38. Bandingkan dengan Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 21

<sup>21</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 21-22

dan habis hanya dalam waktu enam bulan. Kemudian karya inipun mengalami beberapa kali cetak ulang dan diterjemahkan ke dalam bahasa asing.<sup>22</sup>

### 3. Karir dan Karya Intelektual

Adam Smith, ia lebih banyak menghabiskan karier semasa hidupnya hanya di dua kota, Edinburgh dan Glasgow. Pertama kali ia memulai mengulahi umum adalah di kota Edinburgh di bawah bimbingan Lord Kames.<sup>23</sup> Kemudian ia diangkat sebagai Profesor untuk Logika pada Universitas Glasgow. Setahun setelah pengangkatan tersebut Smith diangkat menjadi Profesor Filsafat Moral.<sup>24</sup>

Setelah menjabat sebagai Profesor disebuah universitas, Smith pun melanjutkan kariernya sebagai tutor bagi seorang adipati/*duke* hal tersebut terjadi pada tahun 1763. Kariernya itu membuatnya memiliki pengalaman berharga karena dengan kedudukannya sebagai tutor tersebut ia bisa merasakan perjalanan keilmuan ke Perancis sampai tahun 1766 hingga ia kembali lagi ke Inggris.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 39

<sup>23</sup> Wikipedia, "Adam Smith" 17 desember 2013

<sup>24</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 20

<sup>25</sup> *Ibid*, 21-22

Pada tahun 1776 buku berjudul *The Wealth of Nations* akhirnya diterbitkan, setelah dipersiapkan dalam waktu yang lama. Ternyata buku ini mendapat sambutan hangat dan mengalami sukses besar.<sup>26</sup> Dalam *magnum opus*-nya tersebut Smith mengkaji berbagai hal di antaranya adalah yang berkaitan dengan :

1. Kebebasan (freedom): hak untuk memproduksi dan menukar (memperdagangkan) produk, tenaga kerja, dan capital.
2. Kepentingan diri (self-interest): hak seseorang untuk melakukan usaha sendiri dan membantu kepentingan diri orang lain.
3. Persaingan (competition): hak untuk bersaing dalam produksi dan perdagangan dan jasa.<sup>27</sup>

Gagasan-gagasan yang ditulis oleh Adam Smith dalam *Wealth of Nations* sebetulnya sudah banyak dibahas oleh pakar-pakar ekonomi jauh sebelumnya. Misalnya soal paham individualisme, tidak banya berbeda dengan paham hedonism yang dikembangkan oleh Epicurus pada zaman Yunani Kuno. Begitu juga dengan pendapatnya tentang peran pemerintah agar

---

<sup>26</sup> *Ibid*, 22

<sup>27</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 26

tidak terlalu bercampur tangan dalam bidang perekonomian (*laissez faire laissez passer*), sudah dibicarakan sebelumnya oleh Francis Quesnay.<sup>28</sup>

Pembahasan Smith lebih banyak bersifat mikro, dengan penekanan pada penentuan harga. Melalui analisis mikro ia menguraikan masalah pembangunan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk memacu pertumbuhan ekonomi.<sup>29</sup>

Smith juga berusaha menerangkan bagaimana kekayaan suatu negara bertambah, dan bagaimana kekayaan tersebut didistribusi. Melalui *Wealth of Nations* ia juga berusaha menerangkan teori pembagian kerja, teori nilai, teori harga, mekanisme pasar dan berbagai teori ekonomi lainnya.<sup>30</sup>

Setelah publikasi buku klasiknya itu, Smith diangkat menjadi komisioner pabean di Edinburg, seperti telah dikemukakan di atas. Dia juga menghabiskan waktu untuk merevisi karya-karyanya. Satu hal yang paling unik sekaligus mulia adalah ia mendermakan sebagian besar pendapatannya secara sembunyi-sembunyi.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta : 1997, Raja Grafindo Persada), 23

<sup>29</sup> *Ibid*, 23-24

<sup>30</sup> Winardi, *Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi*, (Bandung : 1993, Bandung), 35-39

<sup>31</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 39-40

Pengangkatannya sebagai seorang komisioner pabean tersebut terjadi atas permintaan Duke Bucleauch (yang tak lain adalah muridnya ketika ia menjadi tutor pasca peletakan jabatan professor di Universitas Glasgow).<sup>32</sup> Kemudian pada tahun 1783 dia menjadi salah satu pendiri Royal Society of Edinburgh, dan dari tahun 1787 sampai dengan 1789 ia mendapat posisi kehormatan sebagai Rektor Universitas Glasgow.<sup>33</sup>

## **B. Pemikiran Adam Smith Tentang Mekanisme Pasar**

Mekanisme pasar adalah sebuah sistem yang menentukan terbentuknya harga, yang di dalam prosesnya dapat dipengaruhi oleh berbagai hal di antaranya adalah permintaan & penawaran, distribusi, kebijakan pemerintah, pekerja, uang, pajak dan keamanan.<sup>34</sup> Dalam prosesnya tersebut diharuskan adanya asas moralitas, antara lain : persaingan yang sehat (*fair play*), kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*transparancy*), dan keadilan (*justice*).<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 22

<sup>33</sup> Wikipedia, “Adam Smith” 17 desember 2013

<sup>34</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 301-345

<sup>35</sup> Ulfa Jamilatul Farida, 'Telaah Kritis Pemikiran Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Konteks Ekonomi Islam Kekinian' dalam *La\_Riba-Jurnal Ekonomi Islam*, (Sleman: Universitas Islam Indonesia, 2012), 257-270

Dalam penjelasan berikut ini penulis akan menjelaskan empat faktor yang menurut Adam Smith, dapat mempengaruhi proses berjalannya mekanisme pasar.

### 1. Teori Harga

Smith mengajukan sebuah teori harga yang ia sebut sebagai teori harga alamiah. Harga alamiah adalah harga pasar dalam kerangka *equilibrium* (keseimbangan) yang panjang sebagai hasil kekuatan-kekuatan alamiah dalam suatu masyarakat.<sup>36</sup> Dalam definisi lain tentang harga alamiah Smith menjelaskan harga alamiah adalah harga yang timbul apabila segala sesuatu berlangsung dengan sendirinya, dalam arti pada suatu masyarakat dimana terdapat kebebasan bertindak, di mana semua orang bebas untuk menghasilkan apa yang diinginkannya, dan menukar apa yang disukainya.<sup>37</sup>

Seperti dijelaskan Adam Smith dalam bukunya *Wealth of Nations* :

*There is in every society or neighbourhood an ordinary or average rate, both of wages and profit, in every different employment of labour and stock. This rate is naturally regulated, as i shall shew hereafter, partly by the general circumstances of the society, their riches or poverty, their advancing, stationary, or declining condition, and partly by the particular nature of each employment.*

---

<sup>36</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 236

<sup>37</sup> Winardi, *Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi*, 37-38

*There is likewise in every society or neighbourhood an ordinary or average rate of rent, which is regulated, too, as I shall shew hereafter, partly by the general circumstances of the society or neighbourhood in which the land is situated, and partly by the natural or improved fertility of the land.*

*These ordinary or average rates may be called the natural rates of wages, profit and rent, at the time and place in which they commonly prevail.*<sup>38</sup>

*Artinya : Ada dalam setiap masyarakat atau lingkungan tingkat biasa atau rata-rata, baik upah dan keuntungan, dalam setiap pekerjaan yang berbeda dari tenaga kerja dan saham. Angka ini secara alami diatur, karena saya akan memberitakan selanjutnya, sebagian oleh keadaan umum masyarakat, kekayaan atau kemiskinan, mereka maju, tak dapat bergerak, atau menurun, dan sebagian oleh sifat tertentu dari setiap pekerjaan.*

*Ada juga dalam setiap masyarakat atau lingkungan tingkat biasa atau rata-rata sewa, yang diatur, juga, karena aku akan memberitakan selanjutnya, sebagian oleh keadaan umum masyarakat atau lingkungan di mana tanah terletak, dan sebagian oleh alam (alamiah) atau meningkatkan kesuburan tanah.*

*Angka ini biasa atau rata-rata dapat disebut tingkat alami dari upah, laba dan sewa, pada waktu dan tempat di mana hal tersebut sering berlaku.*

*Yang dimaksud termasuk dari harga alamiah tersebut diantaranya adalah tingkat upah, keuntungan dan sewa tanah rata-rata yang ditentukan (sebagian oleh situasi umum masyarakat tersebut, kemakmuran dan kemiskinannya, kemajuan, keadaan statis atau kemundurannya; dan sebagian ditentukan oleh keadaan khusus) dari tenaga kerja, modal, dan tanah.*

Smith mengungkapkan bahwa dalam jangka panjang harga alamiah dapat dianggap sebagai harga yang adil atau *fair* karena merupakan

---

<sup>38</sup> Jim Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations by Adam Smith*, (Hazleton : 2005, The Pennsylvania State University), 51

kompensasi atas biaya produksi. Dalam kaitan dengan keuntungan misalnya, tingkat keuntungan yang biasa pasti selalu sedikit lebih dari apa yang cukup untuk menggantikan kerugian yang kebetulan terjadi untuk setiap penggunaan modal.<sup>39</sup>

Smith secara teguh dan konsisten mempertahankan teorinya bahwa harga alamiah harus dibiarkan berlaku sesuai dengan mekanisme pasar. Ia yakin bahwa harga alamiah akan berlaku tanpa perlu dibakukan oleh penguasa sipil. Praktik-praktik ekonomi di zamannya juga membuatnya yakin bahwa apa yang akan dibakukan oleh pemerintah bukanlah harga alamiah atau harga yang fair, tetapi harga yang pada akhirnya hanya akan menguntungkan segelintir orang yang kaya dan berkuasa dan bukannya menguntungkan semua pihak. Karena itu, jalan terbaik untuk bisa mewujudkan harga yang fair adalah dengan membiarkan harga alamiah berkembang sesuai dengan mekanisme pasar.<sup>40</sup>

Smith kemudian menjelaskan bahwa karena harga alamiah dipengaruhi dan ditentukan oleh berbagai situasi, harga alamiah ini hanya akan berfungsi sebagai kecenderungan jangka panjang ke arah mana harga

---

<sup>39</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 236-237

<sup>40</sup> *Ibid*, 237

berbagai komoditas berfluktuasi. Tidak otomatis bahwa jika suatu komoditas dijual pada tingkat harga alamiahnya. Karena hanya melalui mekanisme pasar dan faktor-faktor yang terjadi di luar pasarlah itu semua terbentuk, dalam kenyataannya berbagai peristiwa kadang-kadang membuat harga barang bergerak jauh diatas tingkat harga alamiahnya, dan kadang-kadang memaksanya turun bahkan di bawah harga alamiahnya.<sup>41</sup> Seperti Smith jelaskan dalam bukunya *Wealth of Nations* sebagai berikut :

*The natural price, therefore, is, as it were, the central price, to which the prices of all commodities are continually gravitating. Different accidents may sometimes keep them suspended a good deal above it, and sometimes force them down even somewhat below it. But whatever may be the obstacles which hinder them from settling in this centre of repose and continuance, they are constantly tending towards it.*<sup>42</sup>

Artinya : Harga alamiah, oleh karenanya disebut juga, harga pusat, dimana harga semua komoditas cenderung berubah. Kecelakaan yang berbeda kadang-kadang membuat mereka menunda kesepakatan yang baik di atasnya, dan kadang-kadang memaksa mereka turun bahkan sedikit di bawah itu. Tapi apa pun kemungkinan jenis hambatan yang menghalangi mereka untuk menetap di pusat ketenangan ini dan kelanjutannya, mereka terus-menerus cenderung ke arah itu.

Kemudian Smith menjelaskan bahwa :

---

<sup>41</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 237

<sup>42</sup> Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations by Adam Smith*, 53

*The actual price at which any commodity is commonly sold, is called its market price. It may either be above, or below, or exactly the same with its natural price.*<sup>43</sup>

*Artinya : Harga aktual/sebenarnya di mana setiap komoditi umumnya dijual, disebut harga pasar. Ini mungkin juga berada di atas, atau bawah, atau persis sama dengan harga alamiahnya.*

Karena itu harga real (sebenarnya), yang pada tingkat itulah pada umumnya komoditas tertentu dijual...bisa saja di atas, atau di bawah, atau sama persis sama dengan harga alamiah. Dalam kenyataannya, kita tidak membayar harga alamiah melainkan harga actual, yaitu harga pasar. Akan tetapi, harga pasar ini akan bergerak seperti pendulum ke arah harga alamiah. Karena itu, harga alamiah, sebagaimana adanya, merupakan harga sentral ke arah mana harga semua komoditas terus-menerus bergerak.

Smith selanjutnya menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga diantaranya adalah upah, harga sewa tanah, dan keuntungan pemodal serta jumlah permintaan dan penawaran akan suatu komoditas di dalam pasar, kesemuanya dapat menyebabkan harga berfluktuasi, kadang naik melebihi harga alamiahnya dan atau juga turun melebihi harga alamiahnya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid*, 51-52

<sup>44</sup> *Ibid*, 52-53

Secara umum menurut Smith, harga pasar ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari faktor-faktor produksi : buruh, pemodal dan harga sewa tanah. Jika satu atau semua faktor produksi ini ditawarkan secara berlebihan, maka harga akan menurun, dan sebaliknya. Akan tetapi, Smith juga yakin bahwa sejauh mekanisme pasar berjalan dengan baik, harga dengan sendirinya akan bergerak ke tingkat alamiahnya.<sup>45</sup>

Smith juga menjelaskan bahwa kadang suatu kebijakan dari pihak yang berwenang dapat pula mempengaruhi harga dari komoditas yang diperjualbelikan. Di dalam *Wealth of Nations* dijelaskan :

*But though the market price of every particular commodity is in this manner continually gravitating, if one may say so, towards the natural price; yet sometimes particular accidents, sometimes natural causes, and sometimes particular regulations of policy, may in many commodities, keep up the market price, for a long time together, a good deal above the natural price.*<sup>46</sup>

Artinya : Tapi meskipun harga pasar dari setiap komoditi tertentu cenderung berubah-ubah, apakah seseorang mungkin berkata begitu, menuju harga alamiah, namun kadang-kadang karena sebab kecelakaan tertentu, kadang-kadang disebabkan juga oleh alam, dan kadang-kadang disebabkan juga oleh peraturan/kebijakan tertentu, mungkin dalam banyak komoditas, menjaga harga pasar, untuk waktu yang lama bersama-sama, banyak di atas harga alami.

---

<sup>45</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 238

<sup>46</sup> Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations by Adam Smith*, 55

Kalau harga terlalu rendah, hanya sedikit saja pengusaha yang tertarik untuk masuk dalam bisnis komoditas tersebut, dan dengan demikian terjadi kelangkaan penawaran yang berakibat pada naiknya harga ke tingkat alamiah. Dengan demikian, harga pasar akan bergerak ke arah harga alamiah, sehingga dalam jangka panjang akan terwujud suatu pertukaran yang fair. Ini menunjukkan bahwa dalam ekonomi pasar bebas keadilan komutatif akan terwujud sebagai pertukaran yang fair atas dasar harga alamiah tadi, sebagai perwujudan prinsip kesetaraan nilai tukar dari komoditas yang setara nilainya. Dengan kata lain, keadilan komutatif yang berlaku disini adalah prinsip retribusi yang sepadan antara biaya dan keuntungan dalam pertukaran berbagai komoditas yang setara nilainya.<sup>47</sup>

## 2. Teori Nilai

Adam Smith dalam *Wealth of Nations* menjelaskan teori nilai berdasarkan nilai dari suatu pekerjaan, dan terutama sekali tenaga kerja, menurut Adam Smith tenaga kerja adalah merupakan sebab dan sekaligus alat pengukur nilai.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 238

<sup>48</sup> Winardi, *Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi*, 37

Menurut Smith, barang mempunyai dua nilai. Pertama nilai guna (*value in use*), dan kedua nilai tukar (*value in exchange*). Seperti Smith nyatakan :

*The one may be called 'value in use;' the other, 'value in exchange.' The things which have the greatest value in use have frequently little or no value in exchange; and, on the contrary, those which have the greatest value in exchange have frequently little or no value in use.*<sup>49</sup>

*Artinya : Yang satu dapat disebut 'nilai pakai;' dan yang lain disebut 'nilai tukar. "Hal-hal yang memiliki nilai guna terbesar sering memiliki sedikit nilai tukar atau tidak sama sekali, dan, sebaliknya, mereka yang memiliki nilai tukar terbesar sering memiliki sedikit nilai pakai atau tidak ada sama sekali.*

Suatu barang bisa punya nilai pakai yang lebih tinggi daripada nilai tukar, dan sebaliknya.<sup>50</sup>

Ukuran nilai tukar sebenarnya adalah kerja, begitu pernyataan Smith. Ukuran nilai tukar sebuah komoditas adalah jumlah kerja yang memungkinkan seseorang membeli atau menguasai komoditas yang lain dalam pasar. Dengan ini Smith maksudkan bahwa kerja adalah ukuran alamiah dan faktor terakhir yang menentukan nilai suatu barang.

---

<sup>49</sup> Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations by Adam Smith*, 30

<sup>50</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 231

Nilai tukar atau harga dari suatu barang ditentukan oleh jumlah tenaga kerja (*labor*) yang diperlukan untuk menghasilkan barang tersebut.<sup>51</sup> Dalam sebuah kutipan yang sangat penting, Smith menjelaskan,

*Every man is rich or poor according to the degree in which he can afford to enjoy the necessaries, conveniencies, and amusements of human life. But after the division of labour has once thoroughly taken place, it is but a very small part of these with which a man's own labour can supply him. The far greater part of them he must derive from the labour of other people, and he must be rich or poor according to the quantity of that labour which he can command, or which he can afford to purchase. The value of any commodity, therefore, to the person who possesses it, and who means not to use or consume it himself, but to exchange it for other commodities, is equal to the quantity of labour which it enables him to purchase or command. Labour therefore, is the real measure of the exchangeable value of all commodities.*<sup>52</sup>

*Labour was the first price, the original purchase money that was paid for all things. It was not by gold or by silver, but by labour, that all the wealth of the world was originally purchased; and its value, to those who possess it, and who want to exchange it for some new productions, is precisely equal to the quantity of ' labour which it can enable them to purchase or command.*<sup>53</sup>

*Artinya : Setiap orang kaya atau miskin menurut tingkat di mana ia mampu untuk menikmati keperluan, kenyamanan, dan hiburan dari kehidupan manusia. Tapi setelah pembagian kerja benar-benar terjadi, itu hanyalah bagian yang sangat kecil dari yang tenaga kerja manusia sendiri dapat sediakan. Jauh lebih besar bagian dari mereka ia harus berasal dari tenaga kerja orang lain, dan ia harus kaya atau miskin sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang yang dia dapat perintahkan, atau yang ia mampu untuk dibeli.*

---

<sup>51</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, 30

<sup>52</sup> Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations by Adam Smith*, 31

<sup>53</sup> *Ibid*

*Nilai komoditas apapun, karena itu, untuk orang yang memiliki itu, dan yang berarti tidak menggunakan atau mengkonsumsi sendiri, tetapi untuk menukarnya dengan komoditas lain, adalah sama dengan jumlah tenaga kerja yang memungkinkan dia untuk membeli atau perintah. Oleh karena itu Buruh, adalah ukuran nyata dari nilai tukar dari semua komoditas.*

*Buruh adalah harga pertama, uang pembelian asli yang dibayar untuk segala sesuatu. Itu bukan dengan emas atau perak, tapi oleh tenaga kerja, bahwa semua kekayaan dunia ini awalnya dibeli, dan nilainya, bagi mereka yang memilikinya, dan yang ingin menukarnya dengan beberapa produksi baru, justru sama dengan kuantitas 'tenaga kerja yang dapat memungkinkan mereka untuk membeli atau perintah.*

Bagaimana menentukan jumlah tenaga kerja? Menurut Smith, untuk mengukur tenaga *labor* yang dicurahkan dalam menghasilkan sesuatu barang atau jasa tidak bisa hanya diukur dari jam atau hari kerja saja, sebab keterampilan tiap orang tidak sama. Untuk itu ia menggunakan harga *labor* sebagai alat ukur, yaitu upah yang diterimanya dalam menghasilkan barang tersebut.<sup>54</sup>

Perbedaan dalam tenaga kerja yang dicurahkan dalam menghasilkan barang digunakan Smith untuk mematok harga. Smith menjelaskan :

*If among a nation of hunters, for example, it usually costs twice the labour to kill a beaver which it does to kill a deer, one beaver should naturally exchange for or be worth two deer. It is natural that what is usually the produce of two days or two hours labour, should be worth double of what is usually the produce of one day's or one hour's labour.*

---

<sup>54</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, 30

*Artinya : Jika di antara bangsa pemburu, misalnya, biasanya biaya dua kali tenaga kerja dibutuhkan untuk membunuh seekor berang-berang sama dengan yang dilakukannya untuk membunuh seekor rusa, satu berang-berang harus secara alami bertukar untuk atau bernilai dua rusa. Itu wajar bahwa apa yang biasanya menghasilkan dalam dua hari atau dua jam kerja, harus bernilai ganda dari apa yang biasanya menghasilkan dalam satu hari atau satu jam kerja.*

Hubungan antara nilai guna dan nilai tukar, menurut Smith suatu barang yang mempunyai nilai guna yang tinggi kadang-kadang tidak mempunyai nilai tukar (tidak bisa ditukarkan dengan barang lain), dan sebaliknya ada pula barang yang mempunyai nilai tukar yang sangat tinggi, tetapi tidak begitu berfaedah dalam kehidupan.<sup>55</sup> Smith mencontohkan :

*The things which have the greatest value in use have frequently little or no value in exchange; and, on the contrary, those which have the greatest value in exchange have frequently little or no value in use. Nothing is more useful than water; but it will purchase scarce any thing; scarce anything can be had in exchange for it. A diamond, on the contrary, has scarce any value in use; but a very great quantity of other goods may frequently be had in exchange for it.<sup>56</sup>*

*Artinya : Hal-hal yang memiliki nilai guna terbesar sering memiliki sedikit atau tidak ada nilai dalam pertukaran, dan, sebaliknya, mereka yang memiliki nilai tukar terbesar sering memiliki sedikit atau tidak ada nilai pakai. Tidak ada yang lebih berguna dari pada air, tetapi akan membeli langka hal apapun, langka apapun dapat memiliki dalam pertukaran untuk itu. Sebuah berlian, sebaliknya, memiliki langka nilai apapun yang*

---

<sup>55</sup> *Ibid* 31

<sup>56</sup> Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* by Adam Smith, 30

*digunakan, tetapi jumlah yang sangat besar barang lain mungkin sering bisa didapat dalam pertukaran untuk itu.*

Dalam ekonomi modern, ukuran nilai tukar terbagi menjadi tiga komponen berbeda : upah, keuntungan, dan sewa tanah. Ini berarti, dalam ekonomi pasar bebas, ukuran sebenarnya dari nilai tukar suatu barang adalah ekuilibrium antara upah, keuntungan dan sewa tanah yang membentuk harga alamiah dari suatu komoditas. Ketiga komponen tersebut merupakan tiga sumber asali dari semua nilai tukar dalam ekonomi modern.<sup>57</sup>

Lebih jauh Smith menjelaskan bahwa :

*Sebagaimana harga atau nilai tukar dari setiap komoditas khusus tertentu, yang dilihat secara terpisah, terdiri dari satu atau lain komponen, atau ketiga komponen sekaligus, demikian pula harga atau nilai semua komoditas yang menjadi hasil kerja setiap tahun dari setiap negeri, secara keseluruhan, pasti terdiri dari ketiga komponen yang sama tersebut, entah sebagai upah untuk kerja, keuntungan untuk modal, atau sewa untuk tanah mereka.<sup>58</sup>*

Dengan ini Smith menunjukkan bahwa kerja sebagai daya tukar sama dengan ongkos produksi yang terdiri dari upah, keuntungan, dan sewa tanah.<sup>59</sup>

### 3. Spesialisasi Kerja

---

<sup>57</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 234

<sup>58</sup> *Ibid*

<sup>59</sup> *Ibid*

Dalam tulisannya, Smith cukup banyak memberikan perhatian pada produktivitas tenaga kerja. Dari hasil pengamatannya yang cukup mendalam, Smith mengambil kesimpulan bahwa produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui apa yang disebutnya dengan pembagian kerja (*division of labour*). Pembagian kerja akan mendorong spesialisasi, di mana orang akan memilih mengerjakan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.<sup>60</sup>

Menurut Smith, bukan perbedaan kodrati dalam hal bakat dan ketidakmampuan manusia untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang menjadi cikal bakal dari pembagian kerja. Justru pembagian kerja adalah konsekuensi niscaya dari kecenderungan tertentu dalam hakikat manusia yaitu kecenderungan untuk berdagang dan mempertukarkan satu barang dengan barang lainnya.<sup>61</sup> Seperti Smith jelaskan dalam bukunya :

*This division of labour, from which so many advantages are derived, is not originally the effect of any human wisdom, which foresees and intends that general opulence to which it gives occasion. It is the necessary, though very slow and gradual, consequence of a certain propensity in human nature,*

---

<sup>60</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, 31-32

<sup>61</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 233

*which has in view no such extensive utility; the propensity to truck, barter, and exchange one thing for another.*<sup>62</sup>

*Artinya : Pembagian kerja, yang begitu banyak memberi keuntungan yang akan diperoleh, tidak awalnya pengaruh dari setiap hikmat manusia, yang meramalkan dan bermaksud bahwa kemewahan umum yang memberikan kesempatan. Hal ini diperlukan, meskipun sangat lambat dan bertahap, konsekuensi dari kecenderungan tertentu dalam sifat manusia, yang memiliki pandangan tidak ada utilitas yang luas seperti; kecenderungan untuk truk, barter, dan pertukaran satu hal lain.*

Dalam teori Smith dijelaskan bahwa kecenderungan manusia untuk berdagang dan mengadakan tukar menukar barang itulah yang menyebabkan terjadinya pembagian kerja. Karena itu pembagian kerja bersumber pada hakikat manusia itu sendiri, yaitu hakikat manusia sebagai makhluk sosial – pada saling ketergantungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain, pada dambaan kodrati manusia untuk berkomunikasi satu dengan yang lain – dan pada hakikatnya sebagai makhluk individual – pada kecenderungan kodratinya untuk membuat kondisi hidupnya menjadi lebih baik. Seperti Smith jelaskan dalam bukunya :

*Kalau kita mengkaji semua hal ini, dan mempertimbangkan betapa beragamnya kerja yang dilakukan manusia, kita dapat merasakan bahwa tanpa bantuan dan kerjasama dari beribu-ribu orang, orang yang paling dina*

---

<sup>62</sup> Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* by Adam Smith, 18

*sekalipun di negara yang beradab tidak akan terpenuhi kebutuhannya;<sup>63</sup> karena manusia hampir selalu membutuhkan bantuan dari sesamanya yang hanya bisa terpenuhi kalau ia bisa mengusik cinta diri mereka demi keuntungannya.<sup>64</sup> Dipihak lain, usaha yang beragam dan terus-menerus dari setiap manusia untuk membuat kondisinya menjadi lebih baik, prinsip yang menjadi sumber dari kemakmuran umum dan nasional, serta kemakmuran pribadi, sering kali cukup untuk memepertahankan kemajuan alamiah dair segalanya kea rah perbaikan, terlepas dari pemborosan pemerintah, dan kekeliruan terbesar administrasi pemerintah<sup>65</sup>*

Smith menolak gagasan bahwa perbedaan bakat menjadi cikal bakal pembagian kerja. Menurut Smith, “Perbedaan bakat alamiah di antara orang yang berbeda-beda, dalam kenyataannya, tidak sehebat yang diperkirakan.” Bahkan baginya justru sebaliknya, perbedaan bakat “dalam banyak kasus bukan merupakan sebab, melainkan akibat dari pembagian kerja.” Yang dimaksud oleh Smith, dengan pembagian kerja adalah setiap orang akan berkonsentrasi pada salah satu jenis pekerjaan dan dengan demikian menjadi ahli dan terampil pada bidang itu saja, dan itulah yang menjadi kemampuannya.<sup>66</sup> Smith mencontohkan teori tersebut dalam anologi berikut :

---

<sup>63</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 223. Bandingkan dengan Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations by Adam Smith*, 17

<sup>64</sup> *Ibid* bandingkan dengan Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations by Adam Smith*, 18-19

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 224

*To take an example, therefore, from a very trifling manufacture, but one in which the division of labour has been very often taken notice of, the trade of a pin-maker: a workman not educated to this business (which the division of labour has rendered a distinct trade, nor acquainted with the use of the machinery employed in it (to the invention of which the same division of labour has probably given occasion), could scarce, perhaps, with his utmost industry, make one pin in a day, and certainly could not make twenty. But in the way in which this business is now carried on, not only the whole work is a peculiar trade, but it is divided into a number of branches, of which the greater part are likewise peculiar trades. One man draws out the wire; another straightens it; a third cuts it; a fourth points it; a fifth grinds it at the top for receiving the head; to make the head requires two or three distinct operations; to put it on is a peculiar business; to whiten the pins is another; it is even a trade by itself to put them into the paper; and the important business of making a pin is, in this manner, divided into about eighteen distinct operations, which, in some manufaktories, are all performed by distinct hands, though in others the same man will sometimes perform two or three of them.<sup>67</sup>*

*Artinya : Untuk mengambil contoh , oleh karena itu , dari pembuatan yang sangat sepele , tetapi satu di mana pembagian kerja telah sangat sering mengambil pernyataan , perdagangan dari pembuat pin : seorang pekerja tidak berpendidikan pada bisnis ini (dimana pembagian kerja telah memberikan perdagangan yang berbeda , atau berkenalan dengan penggunaan mesin yang digunakan di dalamnya ( dengan penemuan yang pembagian kerja yang sama mungkin telah diberikan kesempatan ) , bisa langka , mungkin , dengan industri nya terbaik , membuat satu pin dalam sehari , dan tentu saja tidak bisa membuat dua puluh . tapi dalam cara di mana bisnis ini sekarang dijalankan , tidak hanya seluruh pekerjaan adalah perdagangan yang aneh , tetapi dibagi menjadi beberapa cabang , yang sebagian besar adalah juga perdagangan aneh . seorang pria menarik keluar kawat , lurus lain itu , sebuah pemotongan ketiga itu , poin keempat itu , kelima grinds itu di bagian atas untuk menerima kepala , untuk membuat*

---

<sup>67</sup> Manis, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* by Adam Smith, 11

*kepala membutuhkan dua atau tiga operasi yang berbeda , untuk meletakkannya di adalah bisnis aneh , untuk memutihkan pin adalah lain , melainkan bahkan perdagangan dengan sendirinya untuk menempatkan mereka ke dalam kertas , dan bisnis penting untuk membuat pin adalah , dengan cara ini , dibagi menjadi sekitar delapan belas operasi yang berbeda , yang , dalam beberapa manufaktur , semua dilakukan oleh tangan-tangan yang berbeda , meskipun di lain orang yang sama kadang-kadang akan melakukan dua atau tiga dari mereka .*

Menurut Simth, konsep pembagian kerja untuk menjelaskan masyarakat modern sebagai masyarakat yang produktif. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat dagang. Dalam hal ini Smith melihat manusia lebih sebagai makhluk sosial yang berinteraksi satu dengan yang lain dalam kerangka pertukaran ekonomis dan bukannya dalam kerangka organisasi politik<sup>68</sup>

Menurut pandangan Adam Smith, pembagian kerjalah yang menyebabkan kemajuan sosial dalam peradaban modern dan mendorong manusia ke dalam ekonomi modern. Kemajuan ini dapat dijelaskan dalam kaitan dengan tiga fenomena sebagai berikut :

- a. Pembagian kerja menyebabkan meningkatnya kerajinan pada setiap pekerja khusus tertentu yang pada gilirannya tidak hanya membuat

---

<sup>68</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 224

kondisinya menjadi lebih baik tetapi juga membuat kondisi sosial dan ekonomi seluruh masyarakat menjadi lebih baik.

- b. Pembagian kerja juga menyebabkan penghematan waktu yang biasanya terbuang percuma karena harus pindah dari satu jenis pekerjaan ke jenis pekerjaan lain
- c. Pembagian kerja mendorong dan menimbulkan penemuan sejumlah besar mesin baru yang mempermudah dan menghemat tenaga kerja, dan memungkinkan seseorang untuk melakukan pekerjaan banyak orang dan konsekuensinya memajukan masyarakat yang bersangkutan.<sup>69</sup>

#### 4. Negara

##### a. Definisi Negara Menurut Adam Smith

Dalam bab ini kita akan membahas lebih lanjut mengenai peran negara, dalam kaitannya dengan penegakan keadilan. Sejatinya Adam Smith tidak membedakan secara tegas antara pemerintah dan negara. Keduanya dapat dipertukarkan. Alasannya mungkin karena dalam kenyataan praktis peran negara dijalankan oleh (birokrasi) pemerintah. Kita akan melihat bahwa di satu pihak campur tangan negara yang berlebihan dan distorsif akan merugikan, tetapi di pihak lain negara justru

---

<sup>69</sup> *Ibid*, 224-225

sangat dibutuhkan untuk bisa menjamin keadilan bagi semua. Di satu pihak sistem kebebasan kodrati dan keadilan menolak campur tangan negara, tetapi di pihak lain dalam sistem sosial yang sama peran negara sangat sentral.<sup>70</sup>

Dalam *Wealth of Nations*, Smith menganut teori mengenai kemajuan sosial yang dikenal sebagai teori empat-tahapan. Teori ini diajukan secara khusus untuk memperlihatkan asal usul dan perkembangan hak milik pribadi.

Keempat tahap perkembangan masyarakat menurut teori Smith adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama adalah tahap masyarakat yang masih sangat rendah dan kasar. Masyarakat pada tahap ini terdiri dari komunitas yang berintikan sejumlah keluarga mandiri yang terikat satu sama lain atas dasar kenyataan bahwa mereka hidup bersama dalam kota atau desa yang sama dan berbicara dengan bahasa yang sama. Masyarakat ini kurang lebih terdiri dari *clan-clan*, suku-suku, atau paling kurang komunitas yang homogen. Menurut Smith, masyarakat pada tahap ini adalah masyarakat pemburu;

---

<sup>70</sup> *Ibid*, 157

2. Tahap kedua adalah tahap pengembalaan ternak. Ini adalah tahap masyarakat yang jauh lebih maju, dibuktikan adanya hak milik pribadi. Dengan adanya hak milik pribadi untuk pertama kali mulai pula muncul ketidaksamaan keberuntungan. Bahkan dengan adanya hak milik pribadi, orang yang kaya mulai cenderung mencaplok hak orang lain;
3. Tahap ketiga adalah tahap masyarakat pertanian. Masyarakat pertanian adalah masyarakat yang dikuasai oleh kaum feodal, dan dengan demikian pemerintahan yang ada pada tahap ini adalah pemerintahan yang bersifat feodal. Pada tahap pertanian, ketimpangan dalam pemilikan milik pribadi cenderung menjadi semakin besar, karena hanya segelintir orang yang memiliki sejumlah besar tanah pertanian sedangkan yang lainnya hanya memiliki sebidang kecil saja atau mejadi buruh tani;
4. Tahap keempat adalah tahap masyarakat komersial. Tahap masyarakat komersial adalah tahap dimana berlakunya sistem kebebasan kodrati (perdagangan bebas) dan keadilan, sebagai ganti sistem pemerintahan yang feodal dalam tahap pertanian.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid*, 163-166

Mengenai munculnya negara, ada tiga hal yang dikemukakan oleh Smith.<sup>72</sup> Pertama, Smith menunjukkan dengan jelas bahwa negara muncul melalui proses alamiah. Pemerintah muncul, bukan sebagaimana dibayangkan para penulis, dari kesepakatan atau persetujuan, melainkan dari kemajuan alamiah yang dialami manusia dalam masyarakat.

Kedua, dalam seluruh proses munculnya negara ini, Smith sangat menekankan bahwa, adalah kenyataan alamiah bahwa manusia sejak awal mula hidup dalam masyarakat. Adalah kenyataan alamiah bahwa ia terikat dengan masyarakat. Supaya ia bisa hidup sebagai makhluk individu yang bebas, tindakan bebasnya itu harus sejalan dengan tatanan kosmis dari masyarakat, justru demi mempertahankan hidupnya sendiri. Ini hal yang alamiah.

Ketiga, dalam perkembangan sosial alamiah ini, Smith menjelaskan bahwa pada tahap perburuhan, campur tangan dari luar kehidupan individu dibenarkan. Campur tangan dari luar, khususnya dari negara atau seluruh komunitas, adalah hal yang wajar sejauh demi menjaga ketenangan umum dan keselamatan semua orang.

---

<sup>72</sup> *Ibid*, 166-167

Sehubungan dengan ketiga hal di atas, Smith lalu mengajukan apa yang kemudian dikenal sebagai teorinya mengenai legitimasi kekuasaan sipil. Menurut Smith, kekuasaan sipil tidak didasarkan pada kontrak sosial, melainkan pada otoritas itu sendiri dan kegunaannya.

Mengenai prinsip otoritas, Smith melihat kenyataan bahwa setiap orang secara alamiah bersikap hormat kepada otoritas yang telah mapan dan superioritas pada orang lain, apa pun itu. Semua orang dilahirkan dan dibesarkan di bawah otoritas penguasa. Sedangkan untuk prinsip kegunaan, menurut Smith manusia menaati otoritas sipil, karena mereka melihat bahwa otoritas sipil menjamin hak-hak mereka. Mereka melihat bahwa pemerintah adalah otoritas yang wajar dan niscaya bagi pelaksanaan keadilan dan perdamaian dalam masyarakat.<sup>73</sup>

Adalah kenyataan alamiah bahwa penguasa mempunyai kekuasaan sipil atas rakyatnya karena penguasa menjaga dan menjamin kehidupan yang aman bagi rakyat. Singkatnya, penguasa mempunyai kekuasaan atas rakyat, dan dengan demikian membuat rakyat tunduk kepadanya, karena penguasa menjamin keadilan dan tatanan sosial yang harmonis.

---

<sup>73</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 167

Smith lebih jauh membeberkan sumber-sumber atau kondisi yang memungkinkan seseorang mempunyai kekuasaan atas orang lain. Smith memaparkan empat hal yang secara alamiah menyebabkan seseorang mempunyai kekuasaan atas orang lain, atau sebaliknya yang menyebabkan seseorang diterima sebagai penguasa atau pemimpin bagi orang lain. Pertama, superioritas kualitas pribadi. Kedua, *superioritas* usia. Ketiga, superioritas nasib atau kekayaan. Keempat, *superioritas* keturunan atau keningratan.<sup>74</sup>

Dengan sumber-sumber kekuasaan tersebut, Smith tampaknya mau mengatakan bahwa suatu kekuasaan yang absah tidak dipaksakan secara sewenang-wenang, melainkan akan diakui dan diterima secara alamiah, entah karena kekuasaan itu sendiri membuat dirinya diakui dan diterima, atau karena kekuasaan tersebut terbukti berguna bagi semua orang.<sup>75</sup>

#### b. Fungsi Pemerintah

Sejalan dengan sistem kebebasan kodrati dan keadilan, Smith tampaknya mempunyai pandangan yang kontradiktif mengenai fungsi dari

---

<sup>74</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 169-170

<sup>75</sup> *Ibid*, 170

pemerintahan. Di satu pihak, demi menjamin kebebasan kodrati, Smith mau tidak mau menolak campur tangan pemerintah atau kendali, secara khusus, atas kegiatan ekonomi. Tetapi, di pihak lain, Smith jelas-jelas membela keniscayaan campur tangan pemerintah justru juga demi menjamin kebebasan kodrati dan keadilan, atau, sebagaimana telah dikatakan, demi menjaga tatanan sosial dan keamanan setiap orang.<sup>76</sup>

Pandangan Smith yang tampak saling bertentangan tersebut menyebabkan penafsiran-penafsiran yang berbeda dari banyak orang tentang teori Smith mengenai peran negara. Sehingga penafsiran penafsiran tersebut memunculkan tiga pendekatan : Smith yang libertarian anarkistis, pendekatan kelembagaan, dan pendekatan negara yang minimal-efektif.

#### 1. *Libertarian anarkistis*

Pendekatan ini beranggapan bahwa Smith membela harmoni sosial tanpa campur tangan dari luar. Dengan kata lain, Smith menolak campur tangan pemerintah demi kebebasan tiap orang. *Laissez-faire* lalu diartikan sebagai biarkan alam melahirkan harmoni sosial tanpa campur tangan pemerintah. Pemerintah lalu dianggap tidak terlalu berperan dalam bidang ekonomi. Menurut pendekatan ini, sistem pasar bebas dan

---

<sup>76</sup> *Ibid*,171

sistem di mana tidak ada campur tangan pemerintah merupakan cara terbaik untuk menjamin kebebasan individu.<sup>77</sup>

Smith berpendapat bahwa campur tangan atau control pemerintah atas kegiatan ekonomi setiap orang secara *a priori* harus ditolak karena merugikan. Ia menerima sebagai benar bahwa setiap orang tau lebih baik tentang apa yang baik baginya, melebihi penguasa. Karena itu, penguasa yang berusaha mengarahkan rakyatnya tentang bagaimana mereka seharusnya menanamkan modalnya, tidak hanya membebani dirinya dengan perhatian yang sangat tidak perlu, melainkan juga mendapat kekuasaan yang tidak akan diberikan pada orang tertentu atau dewan atau senat mana pun, dan di mana pun tidak akan demikian berbahaya di tangan seseorang yang bodoh dan pongah menganggap dirinya cocok menjanjalkan kekuasaan tersebut.<sup>78</sup> Sistem kebebasan kodrati dari Adam Smith bisa dianggap sebagai tidak adanya peraturan pemerintah di bidang ekonomi.

## 2. Pendekatan kelambagaan

---

<sup>77</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 171

<sup>78</sup> *Ibid*

Smith mengusulkan sebuah tatanan kelembagaan yang baru di mana usaha mengejar kekayaan pribadi akan lebih bisa memajukan pula kesejahteraan bersama. Smith tidak membela suatu dogma bahwa fungsi pemerintah di bidang ekonomi harus ditolak secara mutlak. Yang dilakukan Smith adalah mengajukan sebuah kebijaksanaan ekonomi yang praktis, yaitu bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi sambil tetap menjamin kebebasan setiap pelaku ekonomi. Karena itu pada dasarnya ia tidak menentang campur tangan pemerintah.<sup>79</sup>

### 3. Pendekatan negara minimal – efektif

Peran minimal ini, berlaku dalam semua bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Ini berarti, di satu pihak kebebasan kodrati dan keadilan dipertahankan oleh sistem ekonomi yang bebas dan alamiah itu sendiri. Namun di pihak lain, dalam situasi tertentu, tangan alam akan terjelma melalui tangan negara tanpa mengambil alih tangan alam. Karena itu yang ditolak dan ditentang Smith adalah kegiatan dan fungsi negara yang bersifat distorsif bagi kegiatan ekonomi pasar bebas dari semua pelaku. Yang ditentang adalah kecenderungan pemerintah yang ingin mengatur segala kegiatan ekonomi hanya demi keuntungan

---

<sup>79</sup> Keraf, *Pasar Bebas Keadilan & Peran Pemerintah – Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, 174-175

suatu kelompok tertentu, sehingga terlanggarnya hak orang lain. Smith sendiri mendukung campur tangan pemerintah sejauh dibutuhkan demi penegakan keadilan.<sup>80</sup>

Bagi Smith pemerintah adalah *bumper* dari tatanan kosmis, dengan fungsi menjamin hak setiap orang agar terjaganya tatanan masyarakat yang harmonis. Fungsi ini sangat penting karena manusia mempunyai kepentingan yang beragam, menurut pandangan Smith. Sehingga mereka bisa saja berkolusi untuk menghancurkan sistem mekanisme alamiah pasar bebas demi kepentingan mereka sambil mengorbankan kepentingan orang lain atau kepentingan bersama. Maka, Negara hanya diberi tugas sebagai *bumper*, polisi – sejauh polisi yang dalam fungsinya yang sebenarnya tetap netral – atau wasit yang netral yang keberadaannya memang dimaksudkan untuk menjamin hak semua orang.<sup>81</sup>

c. Tugas pemerintah

Adam Smith sebagai pendukung kebebasan alamiah sangat percaya kepada pemerintahan yang hemat tetapi kuat. Dia menulis tentang tiga tujuan pemerintahan : tujuannya adalah mengangkat Negara dari

---

<sup>80</sup> *Ibid*, 177-178

<sup>81</sup> *Ibid*, 179-180

barbarisme rendah menuju tingkat kemakmuran tertinggi tetapi dengan cara damai, pajak ringan dan dengan administrasi yang adil dan toleran. Secara spesifik, Smith mendukung : (1) perlunya pendanaan yang cukup untuk milisi yang bertugas membela negara, (2) sistem hukum yang bisa melindungi kebebasan, hak milik, dan untuk menjamin perjanjian dan pembayaran hutang, (3) kerja public – jalan, kanal, jembatan, pelabuhan, dan proyek infrastruktur lainnya, dan (4) pendidikan umum menyeluruh untuk mengimbangi efek alienasi dan penurunan mental akibat spesialisasi (pembagian kerja) sistem kapitalisme.<sup>82</sup>

Secara umum, sang professor Skotlandia ini mendukung tingkat kebebasan maksimum di dalam masyarakat, termasuk diversitas hiburan sepanjang tidak menimbulkan skandal dan ketidaksenonohan. Smith bukan *libertarian* murni.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Mark Skousen, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, 40

<sup>83</sup> *Ibid*